

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum jemaat yang menjadi responden di GBT Kelompok I Wilayah I Tana Toraja sudah tidak asing lagi dengan pendidikan spiritual. Jemaat di wilayah ini menyadari pentingnya pendidikan spiritual dalam keluarga. Jika dihubungkan dengan topik penelitian yaitu analisis Ulangan 6:7, pemahaman para jemaat yang menjadi informan terbatas pada teks bahasa Indonesia Terjemahan Baru dari Lembaga Alkitab Indonesia. Berdasarkan hasil analisis Ulangan 6:7 seharusnya keluarga Kristen di wilayah ini mengimplementasikan pola pendidikan dengan mengacu kepada kata “tekun” bukan “berulang-ulang”. Ketekunan menunjukkan dedikasi dan semangat pantang menyerah dari orang tua untuk mendidik anak-anak mereka dalam spiritualitas sesuai pola dalam Ulangan 6:7. Pihak gereja secara khusus para gembala setempat pun belum memiliki program khusus untuk melatih jemaat agar memiliki pola pendidikan spiritual keluarga mereka. Selama ini yang dilakukan oleh para gembala setempat hanya sebatas imbauan. Masih minimnya perhatian gereja terhadap pola pendidikan khususnya yang disebutkan dalam Ulangan 6:7 membuat implementasi pendidikan spiritual dalam keluarga Kristen di GBT Kelompok I Wilayah I belum konsisten. Para gembala juga mengaku terbuka bagi pengembangan pendidikan spiritual khususnya bagi setiap keluarga Kristen yang berjemaat di gereja yang mereka pimpin.

#### **B. Saran**

##### **1. Saran untuk Ketua GBT Kelompok I**

Berdasarkan hasil analisis penelitian, ketua kelompok I perlu merancang suatu program yang secara khusus dimaksudkan untuk melatih keluarga Kristen

agar mereka dapat melaksanakan pendidikan spiritual secara konsisten. Salah satu program yang dapat dicanangkan adalah membuka kelas pendalaman Alkitab bagi setiap orang tua untuk memperlengkapi mereka dengan pengetahuan yang komprehensif akan Alkitab. Paling tidak dalam satu tahun, setiap orang tua dapat menguasai garis besar setiap kitab dalam Alkitab.

## 2. Saran untuk Gembala Setempat

Gembala setempat sebaiknya tidak hanya mengimbau jemaat untuk mengimplementasikan pendidikan spiritual atau latihan-latihan rohani dalam keluarga jemaat. Gembala sebaiknya mengajar jemaat tentang pola pendidikan spiritual dalam keluarga. Pola pendidikan spiritual dengan konteks keluarga dapat didasarkan pada teks Ulangan 5:7. Dengan demikian diharapkan gembala setempat semakin berperan aktif dalam mengembangkan jemaat untuk konsisten dalam pendidikan spiritual bagi anak-anak mereka.

## 3. Saran untuk Jemaat di GBT Kelompok I

Jemaat GBT Kelompok I Wilayah I sebaiknya memiliki waktu khusus untuk belajar Alkitab. Jika gereja memiliki program pendalaman Alkitab khusus bagi orang tua, maka disarankan setiap orang tua mengikuti. Akan lebih baik apabila orang tua yang bisa membaca, memiliki buku-buku rohani, buku-buku yang dapat membantu untuk mendidik spiritualitas anak-anak.